



## **Analisis Kebutuhan Pengembangan Video Pembelajaran Pencak Silat Bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi IKIP Budi Utomo**

**Nur Khozanah Ilmah<sup>1</sup>, Ary Artanty<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>IKIP Budi Utomo Malang

[nurilmah13@gmail.com](mailto:nurilmah13@gmail.com)

**Article History:**

Submitted:

02-09-2020

Accepted:

05-09-2020

Published:

13-09-2020

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/penjas/article/view/1733>

DOI: <https://doi.org/10.32682/bravos.v8i3.1733>

### **Abstract**

This study aims to determine the importance of developing video media for the theory and practice learning of pencak silat for study program of physical education health and recreation at the IKIP Budi Utomo students. The research used the quantitative descriptive approach, by distributing questionnaires. The research subjects are students and lecture who reach the theory and practice of pencak silat. The needs analysis questionnaire result know that 100% of the theory and practice learning process of pencak silat during the covid-19 pandemic was using the zoom application, teaching materials were available, while the lecture learning process used power point media, ang 88% of students srared that they needed the form of learning video of yhe theory and practice of pencak silat which contain theoretical and practical material in movement stages form of pencak silat. it can be concluded that it is necessary to develop a learning video for the theory and practice of pencak silat for IKIP Budi Utomo physical education health and recreation study program's students.

**Kata kunci:** development, media, learning video

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya pengembangan media video pembelajaran teori dan praktek pencak silat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi IKIP Budi Utomo. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan cara menyebarkan angket. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah teori dan praktek pencak silat. Dari hasil angket analisis kebutuhan diketahui bahwa 100% proses pembelajaran teori dan praktek pencak silat di masa pandemic covid-19

dilakukan secara daring menggunakan aplikasi zoom, bahan ajar tersedia, saat proses pembelajaran dosen menggunakan media berupa power point, dan 88% mahasiswa menyatakan diperlukan media berupa video pembelajaran teori dan praktek pencak silat yang berisi materi teori dan praktek berupa tahapan gerakan dalam pencak silat. Dapat disimpulkan bahwa perlu dikembangkan video pembelajaran teori dan praktek pencak silat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi IKIP Budi Utomo.

**Kata kunci:** Pengembangan, Media, Video Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan proses belajar mengajar yang baik. Menurut Hamalik (2012) pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pendidikan di abad 21 berkembang sangat pesat, begitu juga pendidikan tingkat tinggi. Proses pembelajaran mengalami perubahan dari model konvensional menjadi digital akibat dari perkembangan teknologi informasi dan pemanfaatan teknologi yang tinggi di masyarakat. Untuk memaksimalkan proses belajar mengajar, dosen diharapkan kreatif dan inovatif serta mampu mengintegrasikan teknologi dalam suatu proses pembelajaran agar mahasiswa dapat belajar secara maksimal saat di kelas maupun saat belajar mandiri.

Salah satu cara pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga proses pembelajaran terjadi (Suartama, 2012). *Association of Education and Comunication Technology* (AECT, 1977) menyatakan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai saluran pesan sehingga dapat merangsang pemikiran, perasaan dan minat mahasiswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar mahasiswa. Bloom (2003) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat berupa model, buku teks, film transparansi, kaset video, media berbasis komputer dan lainnya.

Pencak silat pada dasarnya adalah seni bela diri khas Indonesia. Pencak silat tumbuh dan berkembang di masyarakat Indonesia dan menjadi salah satu kekayaan budaya bangsa. Pencak silat menitikberatkan pada sikap dan watak kepribadian pesilat yang sesuai dengan falsafah budi pekerti luhur (Sucipto,2002). Selain menitikberatkan sikap dan watak, pencak silat juga merupakan salah satu cabang olahraga bela diri yang erat kaitannya dengan aspek fisik. Aspek fisik dalam pencak silat sangat penting, gerakan-gerakan dalam pencak silat melibatkan otot-otot tubuh, sehingga dapat berpengaruh baik pada kemampuan otot, daya tahan, kecepatan, kelentukan, serta dapat melatih kemampuan mengambil keputusan secara cepat, singkat dan tepat (Naharsari, 2008).

Dalam kurikulum KKN Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi IKIP Budi Utomo dijelaskan bahwa mata kuliah teori dan praktek pencak silat merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan agar mahasiswa mampu mendeskripsikan dan memahami ruang lingkup dan istilah-istilah dalam pencak silat, juga mampu mempraktekkan teknik dasar bela diri pencak silat. Diharapkan dengan pemahaman teori dan praktek pencak silat secara maksimal akan membantu mahasiswa saat melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah pada mata kuliah PJOK.

Media yang akan dikembangkan adalah video pembelajaran, yang bertujuan untuk membantu dosen menyampaikan materi kepada mahasiswa agar proses belajar mengajar berjalan maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Arsyad (2011) mengemukakan bahwa penggunaan video pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk (1) memperjelas dan mempermudah penyajian materi agar tidak terlalu verbalistis; (2) mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indra mahasiswa; (3) digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti ; (a) meningkatkan motivasi dan gairah belajar mahasiswa untuk dapat menguasai materi dengan baik; (b) mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lain, terutama berbasis ICT; (c) memungkinkan mahasiswa untuk belajar lebih bermakna dengan tayangan-tayangan yang jelas dan menarik perhatian; (d) memungkinkan mahasiswa untuk melakukan *modeling* (meniru) sesuai dengan isi tayangan yang terdapat dalam video. Riyana (2007) menjelaskan bahwa penggunaan video pembelajaran memiliki tujuan sebagai berikut: (1) memperjelas pesan; (2) mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera mahasiswa maupun instruktur; (3) fleksibel dan variatif.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan tujuan melakukan analisis kebutuhan pengembangan media video pembelajaran dalam mata kuliah teori dan praktek pencak silat. Instrument yang digunakan berupa angket analisis kebutuhan. Subyek dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa semester enam Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) IKIP Budi Utomo yang telah menempuh mata kuliah teori dan praktek pencak silat. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang mahasiswa dan 2 orang dosen pengampu mata kuliah teori dan praktek pencak silat.

Menurut Thiagarajan dkk (1974) tahapan penelitian pengembangan terdiri dari tahap *define, design, develop, dan disseminate*. Penelitian ini merupakan salah satu tahapan dari penelitian pengembangan yang akan dilakukan, yaitu analisis awal atau *define*. Pada tahap ini, dilakukan analisis awal yang menetapkan dan menjelaskan kebutuhan sehingga perlu dilakukan penelitian pengembangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang disajikan adalah data hasil analisis angket kebutuhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi IKIP Budi Utomo terhadap

pengembangan video pembelajaran teori dan praktek pencak silat. Data tersebut disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Angket analisis kebutuhan

No	Deskriptor	Persentase (%)
1	Pelaksanaan pembelajaran teori dan pencak silat dilakukan secara online selama pandemi	100
2	Tingkat efektifitas pembelajaran teori dan pencak silat selama pandemi	52
3	Tersedianya bahan ajar	
	a. Bahan ajar materi pencak silat umum	65
	b. Bahan ajar materi pencak silat khusus	10
4	Bahan ajar yang dapat diakses secara online	43
5	Dosen menggunakan media dalam pembelajaran di masa pandemi	73
6	Perlu dikembangkan media pembelajaran seperti	
	a. Video pembelajaran berisi materi teori saja	12
	b. Video pembelajaran berisi materi teori dan praktek tahapan gerakan dalam pencak silat	88

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa proses pembelajarn teori dan praktek pencak silat sepenuhnya dilakukan secara online atau daring selama pandemi covid-19. Tugas selama perkuliahan online atau daring dikumpulkan melalui *e-learning* di SIAKAD IKIP Budi Utomo. Hal tersebut jelas berbeda dengan proses pembelajaran sebelum terjadi pandemi covid-19, proses pembelajaran teori dan praktek pencak silat dilakukan secara tatap muka.

Terjadinya pandemic covid-19 yang mengharuskan dilakukannya *social distancing* atau pembatasan social, menyebabkan proses pembelajaran teori dan praktek pencak silat berubah dari tatap muka menjai online atau daring. Perkuliahan dolaksanakan melalui aplikasi Zoom dan Whatsapp Grup sebagai media penyampaian informasi dan diskusi. Aplikasi zoom dimanfaatkan secara maksimal untuk menyampaikan materi terkait teori dan praktek pencak silat, baik melalui presentasi menggunakan media power point maupun media lainnya. Keterbatasan perkuliahan secara online sangat terasa disaat materi praktek, karena dosen dan mahasiswa tidak bisa berinteraksi secara langsung, tidak bisa memberikan contoh tahapan gerakan yang dipelajari dan tidak bisa saling mengoreksi gerakan. Di masa pandemi covid-19, dosen dituntut untuk lebih inovatif agar proses pembelajaran tetap maksimal dan mahasiswa dituntut untuk bisa belajar secara mandiri.

Ketersediaan bahan ajar sebanyak 65 persen. Hanya sajan bahan ajar yang ada masih berupa buku dan isi dari buku tersebut masih umum. Buku yang tersedia belum membahas materi teori dan praktek pencak silat secara khusus dan terperinci. Untuk bahan ajar online yang bisa di akses oleh mahasiswa tersedia sebanyak 43 persen. Saat proses belajar mengajar secara online atau daring dosen sudah

menggunakan media pembelajaran. 88 persen mahasiswa mengharapkan pengembangan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang berisi materi teori dan praktek pencak silat yang disertai tahapan gerakan pembelajaran teknik yang ada di dalam pencak silat, sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari materi teori dan juga praktek pencak silat secara mandiri.

Hasil angket yang di isi oleh dosen, dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar secara online atau daring selama pandemic covid-19 kurang maksimal. Penggunaan aplikasi zoom dan whatsapp grup memiliki banyak keterbatasan terutama untuk materi praktek. Salah satunya adalah kurangnya interaksi saat proses belajar mengajar, baik antara dosen dengan mahasiswa, maupun mahasiswa dengan mahasiswa. Dosen tidak bisa memastikan semua mahasiswa aktif dalam proses belajar mengajar, karena dosen tidak bisa memantau secara langsung mahasiswa. Pembelajaran secara online juga membatasi keleluasaan saat menjelaskan materi terutama materi praktek.

Video pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat memfasilitasi mahasiswa untuk melaksanakan proses pembelajaran secara mandiri. Video pembelajaran dapat di akses kapanpun oleh mahasiswa yang sedang maupun yang akan menempuh mata kuliah teori dan praktek pencak silat. Video pembelajaran memuat materi pencak silat secara terperinci termasuk tahapan pembelajaran gerakan teknik dasar pencak silat (praktek).

Berdasarkan hasil analisis data angket kebutuhan dari mahasiswa dan dosen, perlu dikembangkan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang berisi materi pembelajaran dan tahapan gerakan untuk materi praktek dalam pencak silat. Video pembelajaran ini dapat di akses secara online oleh semua orang, termasuk mahasiswa yang sedang atau akan menempuh mata kuliah teori dan praktek pencak silat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian analisis kebutuhan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan pengembangan video pembelajaran teori dan praktek pencak silat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi IKIP Budi Utomo.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- AECT. 1977. *The Definition Of Educational Technology*. Washington DC: AETC
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bloom, B.S. 1981. *Taxonomy Of Educational Objective The Classification Of Educational Goals*. London: Longman
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Naharsari, N. D. 2008. *Olahraga pencak silat*. Jakarta : Ganeca Exact
- Riyana, C. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI
- Suartama, I Kadek. 2012. *Multimedia Pembelajaran Interaktif: Karakteristik Berbagai Jenis Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Sucipto.2002. *Pembelajaran Pencak Silat*. Bandung : FPOK UPI Bandung  
Thiagarajan, S., Semmel, D.S., and Semmel, M.I. 1974. *“Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children”*. Washington: National Center for Improvement of Educational